

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI WAHANA
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA'HAD
HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

UMI KULSUM
202109450



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 19-07-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 150-246
NO. INDUK	: 150-246

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMI KULSUM

NIM : 202 109 450

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : “IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA’HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN” adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan



UMI KULSUM

NIM.202 109 450

Drs. H. Ismail, M. Ag.
Jl. Kauman Raya Rt. 06/03
Mranggen, Demak

Ahmad Afroni, M. Pd.
Jl. Bekasi No. 18 05/04 Kaligangsa
Margadana, Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. UMI KULSUM
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 07 Mei 2014

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : UMI KULSUM

NIM : 202 109 450

JUDUL : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA'HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. H. Ismail, M. Ag.
NIP. 195612201986091001

Pembimbing II


Ahmad Afroni, M. Pd.
NIP. 1969092120031210003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **UMI KULSUM**

NIM : **202 109 450**

JUDUL : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI
WAHANA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA
SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-
MA'HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. Wamugi
Ketua


Ety Mufidah, M. S. I
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2014



Dr. H. Ade Dedi Rohavana, M.Ag
NIP. 197110416 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini, akhirnya penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan ibunda tercinta (Bapak M. Asyhad dan Ibunda Fatkhiyah) yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya, serta rela berkorban untuk keberhasilan putra putrinya, semoga senantiasa diridhoi Allah SWT. Amin.
2. Kakak-kakakku (Mbak Sa'adatul Adhimah, Mas M. Abdurrohman, Mas Abu Bakar, dan Mas Ahmad Hasan serta adikku Fatimatuz Zahro) yang selalu mendo'akan dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen STAIN Pekalongan yang telah mengamalkan ilmunya, terutama Bapak Ahmad Afroni, M. Pd. dan Drs. H. Ismail, M. Ag. yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini selesai.
4. Pengasuh, lurah, pengurus, ustadz dan santri Pondok Pesantren Al-MA'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni yang sudah membantu dalam penelitian skripsi ini.
5. Suamiku tercinta Mas Nasokha yang selalu mendo'akan, memotivasi dan meluangkan waktunya untuk membantu terselesainya skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan PPL dan KKN serta teman-teman kelas I angkatan 2009. Semoga dapat menyelesaikan skripsinya dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Amin.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu dengan beberapa derajat". (QS. Al-Mujadalah: 11)

ABSTRAK

Kulsum, Umi. 2014. Implementasi Kegiatan Khitobah sebagai Wahana Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Drs. H. Ismail, M.Ag dan Ahmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci: Khitobah, Kemampuan, Santri Pondok Pesantren.

Kegiatan khitobah di pondok pesantren al-Ma'had Hidayatullah ini untuk membangun kepercayaan diri dan mengembangkan potensi santri. Setiap santri diberi kesempatan untuk berceramah, sehingga dengan kebiasaan tersebut santri akan merasa nyaman ketika berbicara di depan umum tanpa adanya rasa minder. Dengan adanya kegiatan khitobah di pondok pesantren tersebut, para santri sudah terbiasa berbicara dengan lancar di depan orang banyak, sehingga dengan mudah santri mengisi pengajian rutin dan pengajian umum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana konsep kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan. Bagaimana implementasi kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendiskripsikan kegiatan khitobah, untuk mendiskripsikan implementasi kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan, dan untuk mendiskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu dengan interviu (wawancara), observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis kualitatif, di mana data tersebut tidak berupa angka melainkan berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa dan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Proses penarikan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Kegiatan Khitobah di Pondok pesantren putra-putri Al Ma'had Hidayatulllah merupakan sebuah rutinitas santri yang diselenggarakan setiap dua minggu sekali yang isinya informasi tentang nilai-nilai Islam. Pelaksanaan kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah dilaksanakan oleh santri dengan bimbingan dari pengurus dan pengasuh Pondok pesantren. Faktor pendukung kegiatan khitobah di

pondok pesantren Al Ma'had adalah dukungan dari pengasuh dan pengurus pondok pesantren serta adanyasarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat, diantaranya faktor psikologis dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, Akan tetapi santri dapat mengatasi hambatan tersebut dengan seringnya latihan berkhitobah serta memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah Yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya.

Alhamdulillah dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, tidak ada hambatan dan rintangan yang berarti. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih, penghargaan, dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan;
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, P.hd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan;
3. Bapak H. Mubarak, Lc, selaku Dosen Wali;
4. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag dan Bapak Ahmad Afroni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik;
5. Seluruh dosen pengajar jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam Stain Pekalongan;
6. Bapak Kyai Anwar Hidayat, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni, yang telah memberikan izin penelitian di Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah;
7. Ustadz Syukron Makmun, selaku Lurah Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan dan Segenap pengurus serta santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah yang telah bersedia memberikan informasi-informasi berkenaan dengan penelitian;
8. Segenap civitas Akademika STAIN Pekalongan;

9. Ayah dan ibu serta segenap keluarga yang telah memberikan do'a dan motivasi, demi suksesnya penulis dalam menuntut Ilmu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Sahabat dan teman seperjuangan tercinta yang telah banyak membantu memberikan motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu penulis demi terwujudnya skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a *Jazakumullah Ahsanal Jaza. Jaza Kumulloh Khoiron Katsiro*. Dengan harapan semoga risalah yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan Islam dan bagi penulis pribadi serta pembaca yang budiman pada umumnya.

Dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 07 Mei 2014

Penulis



UMI KULSUM
NIM.202 109 450

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KEGIATAN KHITOBAH DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI PONDOK PESANTREN	
A. Kegiatan Khitobah	19
1. Pengertian Kegiatan Ceramah	19
2. Metode kegiatan Ceramah	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah.....	27
4. Langkah-langkah dalam Kegiatan Ceramah.....	28
5. Tips-Tiips Metode Ceramah	29
B. Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri Pondok Pesantren	
1. Pengertian Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri Pondok Pesantren.....	31
2. Pengertian Pondok Pesantren.....	33
3. Metode dan Karakteristik Pondok Pesantren.....	35
4. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pondok Pesantren	37
5. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan.....	38
6. Fungsi dan Peranan Pesantren	39

BAB III KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA'HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ..	40
1. Tinjauan Historis	40
2. Letak Sosio Geografis	43
3. Struktur Organisasi	44
4. Kurikulum Pondok Pesantren	46
5. Keadaan kiai, Ustadz-Ustadzah dan Santri	49
6. Sarana dan Prasarana	52
B. Konsep Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putra-Putri Al Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan	54
C. Implementasi Kegiatan Khitobah Sebagai Wahana Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.....	60
D. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.....	69

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA'HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

A. Analisis Konsep Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan	76
B. Analisis Implementasi Kegiatan Khitobah sebagai Wahana Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan	79
C. Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 : Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had	
Hidayatullah	51
Tabel III. 2 : Hasil Penelitian Konsep Kegiatan Khitobah	58
Tabel III. 3 : Hasil Penelitian Implementasi Kegiatan Khitobah	66
Tabel III. 4 : Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Khitobah	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan institusi pendidikan dan dakwah agama. Ia hadir di tengah-tengah masyarakat yang belum mengenal sekolah dan universitas. Karenanya, tidak dapat dipungkiri bahwa pesantren telah banyak memberikan andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam menjalankan fungsi pendidikan memang merupakan tugas pokok dari semua pesantren. Selama pesantren dapat menjalankan fungsi pendidikan bagi pemberdayaan umat, maka selama itu pula ia dapat mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat yang dimulai dari pembentukan karakter dan moral. Kemudian pondok pesantren juga sebagai tempat untuk menuntut ilmu agama Islam secara mendalam pengkajiannya.¹

Fungsi pesantren pada awal berdirinya sampai kurun sekarang telah mengalami perubahan. Visi, posisi dan persepsinya terhadap dunia luar telah berubah. Laporan Syarif dkk, menyebutkan bahwa pesantren pada masa yang paling awal (masa Syeikh Maulana Malik Ibrahim) berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama Islam. Kedua fungsi ini saling menunjang. Pendidikan dapat dijadikan bekal dan mengumandangkan dakwah, sedangkan dakwah bisa dimanfaatkan sebagai

¹ Abdurrahman Wahid, *Prisma Pemikiran Gus Dur* (Yogyakarta: Lkis, 2010), hlm. 16.

sarana dalam membangun sistem pendidikan. Dimulai dari upaya mencerdaskan bangsa. Hasil berbagai observasi menunjukkan bahwa pesantren tercatat memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan ditengah air dan banyak memberikan sumbangan dalam mencerdaskan rakyat.²

Komunikasi ada di mana-mana: di rumah, ketika anggota keluarga berbincang di meja makan; di kampus, ketika mahasiswa-mahasiswa mendiskusikan hasil tentamen; di kantor, ketika kepala seksi membagi tugas; di masjid, ketika mubaligh berkhotbah; di DPR, ketika wakil-wakil rakyat memutuskan nasib bangsa; juga di taman-taman, ketika seorang pecinta mengungkapkan rindu dendamnya. Komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan kita. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun kita digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi menentukan kualitas hidup kita.³

Keinginan untuk menutup diri, selain karena konsep diri yang negatif, timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Orang yang tidak menyenangi dirinya merasa bahwa dirinya tidak akan mampu mengatasi persoalan. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi. Ia takut

² Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokrasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 16.

³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. Vii.

orang lain akan mengejek atau menyalahkannya. Dalam diskusi akan lebih banyak diam. Dalam pidato, ia berbicara terpatah-patah.⁴

Dewasa ini, cukup banyak kegiatan-kegiatan dan bidang pekerjaan (profesi) yang sangat membutuhkan keberadaan pengetahuan dan kemampuan retorika (teknik dan seni berpidato) yang efektif dan efisien, seperti: penerangan, penyuluhan, penataran, pelatihan, seminar, lokakarya, sarasehan, dakwah, rapat, diskusi, kampanye, pemasaran, kuliah dan berbagai program pendidikan lainnya. Ini merupakan keharusan, karena sebagai proses komunikasi (*face to face communication*) terlaksana dan tercapainya tujuan berbagai bentuk kegiatan itu sangat tergantung kepada cara dan kesanggupan seseorang berbicara di hadapan orang lain atau kelompok. Di dalam praktik, keharusan ini belum sepenuhnya menjadi kenyataan. Artinya, masih sedikit orang yang memiliki dan mampu menerapkan pengetahuan retorika secara tepat dan akurat. Memang ada kita temui orang-orang yang cukup terampil berpidato atau berbicara di depan umum. Tetapi bila diamati dengan cermat, ketrampilan itu umumnya berhasil dari bukti yang dimiliki secara alamiah. Bakat saja belum menjamin tercapainya tujuan komunikasi, tanpa didukung dengan pengetahuan yang menjelaskan bagaimana teknik dan seni berkomunikasi yang baik dan benar. Disinilah peranan retorika itu.⁵

Pada hakikatnya, tugas seorang juru penerang cukup berat, terutama pada masa sekarang ini di mana teknologi informasi dan

⁴ *Ibid.*, hlm. 107.

⁵ Gentastri Anwar, *Retorika Praktis Teknis dan Seni Berpidato* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. v.

komunikasi sudah semakin canggih. Dia tidak mungkin bekerja sekedar menyampaikan ceramah atau pidato seperti yang dilakukan juru penerang-juru penerang tahun 60 dan 70-an. Seorang juru penerang harus mampu menerima dan mengolah bermacam-macam informasi dengan tepat dan akurat dan kemudian menyampaikannya ke tengah-tengah masyarakat dengan gaya dan cara yang meyakinkan (terutama mengolah informasi-informasi yang datang melalui media massa).⁶

Kegiatan Khitobah di Pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan kedungwuni Pekalongan dilakukan pada malam jum'at setiap dua minggu sekali. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan khitobah ini, dapat meningkatkan ketrampilan santri dalam berbicara, melatih mental dan juga meningkatkan rasa percaya diri santri.

Kegiatan khitobah ini untuk membangun kepercayaan diri santri dan mengembangkan potensi santri. Setiap santri diberi kesempatan untuk berceramah, sehingga dengan kebiasaan tersebut santriakan merasa nyaman ketika berbicara di depan umum tanpa adanya rasa minder.

Adanya kegiatan khitobah di pondok pesantren tersebut, para santri sudah terbiasa berbicara dengan lancar di depan orang banyak, sehingga dengan mudah santri mengisi pengajian rutin dan pengajian umum. Diantara kegiatan para alumni pondok pesantren Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan adalah mujaladah keliling, dakwah sosial di daerah pegunungan, mengisi pengajian di pondok pesantren

⁶ *Ibid.*, hlm. 8.

maupun di sebuah madrasah. Dengan demikian, kegiatan tersebut dapat menggali potensi yang ada di dalam diri para santri dan para alumni pondok pesantren Al-Ma'had Hidayatullah, sehingga melahirkan para santri dan alumni-alumni yang berkualitas.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul *“Implementasi Kegiatan Khitobah sebagai Wahana Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan”*.

Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul dan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Khitobah merupakan bagian dari kegiatan belajar sehingga perlu dikaji secara ilmiah
2. Melihat fenomena banyaknya acara-acara di media elektronik yang menyangkan ketrampilan berbicara Islami yang berpotensi menjadi da'i.
3. Seringnya peneliti menjumpai alumni ponpes al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan menjadi penceramah ditempat tinggal sekitarnya maupun di desa-desa terpencil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antarlain sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?
3. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan konsep kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendiskripsikan implementasi kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam hal ini diartikan sebagai nilai penting atau manfaat dari sebuah penelitian. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, baik ditinjau dari secara teoritis maupun praktis, antarlain:

1. Kegunaan teoritis, antarlain:
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan yang baru tentang implementasi kegiatan khitobah.
 - b. Untuk menambah pengetahuan tentang adanya beberapa faktor yang akan menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan khitobah.
2. Kegunaan praktis, antarlain:
 - a. Untuk menambah informasi mengenai kegiatan pondok pesantren.
 - b. Dapat dijadikan pedoman tentang implementasi kegiatan khitobah dalam pondok pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

- a. Analisis teoritis dan penelitian yang relevan

Abdurrahman An-Nahlawi dalam bukunya *Teknik dan Pedoman Berpidato* mendefinisikan kegiatan adalah mengarahkan, mendorong, membangkitkan potensi-potensi anak dalam berbagai pekerjaan dan permainan yang mereka sukai.⁷

⁷ Abdurrahman An-Nahlawi, *Teknik dan Pedoman Berpidato* (Surabaya: CV. Amin, 2004), hlm. 15.

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah, dapat dilakukan dengan cara kreatif dan inovatif seperti seminar, lokakarya, pelatihan dan sarasehan.⁸

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul “Strategi Belajar Mengajar” menjelaskan bahwa metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah serta lisan.⁹

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diangkat, antarlain: Istiqomah, nim 232 207 054 dengan judul “Pengembangan Kemampuan Bahasa Peserta Didik Melalui Kegiatan Bermain Peran (Penelitian Tindakan Kelas di TK IT Al-Fikri Pekalongan”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengembangan kemampuan bahasa pesertadidik melalui kegiatan bermain peran di TK IT Al-Fikri Pekalongan dapat diketahui dengan melihat ketentuan belum muncul (BM), sudah muncul (SM), dan

⁸ Yuni Nindi. “Pengertian dan Perbedaan antara Pidato dan Ceramah.” [Http://www.sriyuni.com/2012/08/21/perbedaan-diantara-pidato-ceramah.html](http://www.sriyuni.com/2012/08/21/perbedaan-diantara-pidato-ceramah.html). (21 Agustus 2008). Diakses, 08 Oktober 2013.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 110.

muncul inisiatif sendiri (MIS). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa anak yang belum muncul kemampuannya dapat diberikan perbaikan, sedangkan yang muncul inisiatif sendiri dapat diberikan pengayaan.¹⁰

Mala Fathiyani Dewi, nim 23205096 dengan judul “Hubungan Antara Perkembangan Bahasa dengan Kredibilitas (Kemampuan) Bahasa Anak Usia 11-12 Tahun (Studi di SD Islam Kramatsari Pekalongan).” Penelitian ini menghasilkan hasil bahwa penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan antara perkembangan bahasa anak usia 11-12 tahun dan kredibilitas (kemampuan) bahasa anak usia 11-12 tahun. Hal ini dinyatakan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus product moment yang hasilnya sebagai berikut: r_{xy} : 0,995, r_t taraf signifikan 5%: 0,284 dan r_t taraf signifikan 1%: 0,368.

Dari hasil di atas, menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar daripada r_t 5% maupun 1%: $r_{xy} > r_t$ 5% dan 1%: $0,995 > 0,284 > 0,368$ yang berarti bahwa ada korelasi positif yang sangat signifikan antara perkembangan bahasa anak usia 11-12 tahun dan kredibilitas kemampuan (bahasa anak usia 11-12 tahun di SD Islam Kramatsari Pekalongan. Maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.¹¹

¹⁰ Istiqomah, “Pengembangan Kemampuan Bahasa Peserta Didik Melalui Kegiatan Bermain peran (penelitian Tindakan Kelas di TK IT Al-Fikri Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

¹¹ Mala Fathiyani Dewi, “Hubungan antara Perkembangan Bahasa dengan Kredibilitas (Kemampuan) Bahasa Anak Usia 11-12 Tahun (Studi di SD Islam Kramatsari Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vii.

Rozikin, nim 232 107 227 dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Pengembangan Potensi Kognitif siswa di SD Negeri 01 Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar di SD Negeri 01 Ketapang mempunyai nilai rata-rata 67,64 yang termasuk dalam kategori kualifikasi tertinggi, kecerdasan kognitif siswa SD Negeri 01 ketapang mempunyai nilai rata-rata 71,03 yang termasuk kategori tinggi. Setelah diadakan perhitungan statistik dengan rumus product moment dan program SPSS 16,0 didapatkan nilai r_{xy} : 0.851 terletak pada interval nilai 0,71-0,90 pada tabel patokan interpretasi nilai r. maka dengan demikian dapat diartikan bahwa antara kreativitas guru terhadap kecerdasan terdapat korelasi positif yang kuat, sehingga kreativitas guru mempunyai pengaruh positif dengan kecerdasan kognitif siswa SD Negeri 01 Ketapang.¹²

Dari berbagai tinjauan pustaka dan peneliti terdahulu, ada beberapa perbedaan dengan yang diteliti oleh peneliti. Skripsi dari Istiqomah menjelaskan tentang pengembangan kemampuan bahasa peserta didik melalui kegiatan bermain peran (penelitian tindakan kelas di TK IT Al-Fikri Pekalongan). Skripsi dari Mala Fathiyani Dewi menjelaskan tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan kredibilitas (kemampuan) bahasa anak usia 11-12 tahun (studi

¹² Rozikin, “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Pengembangan Potensi Kognitif Siswa di SD Negeri 01 Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm. vii.

di SD Islam Kramatsari Pekalongan). Skripsi dari Rozikin menjelaskan tentang pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap pengembangan potensi kognitif siswa di SD Negeri 01 Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian ini pada implementasi kegiatan khitobah sebagai model pengembangan kemampuan santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan. Dengan mencari tahu konsep dan pelaksanaan kegiatan berceramah serta mencari tahu faktor-faktor yang menunjang dan faktor-faktor yang menghambat kegiatan tersebut.

b. Kerangka berpikir

Sebagaimana penjelasan di atas bahwa dengan mengikuti kegiatan berceramah, santri dilatih untuk memiliki keberanian berbicara di depan orang banyak, dapat meningkatkan kepercayaan diri santri serta dapat mengembangkan kemampuan santri dalam hal berdakwah. Santri sebagai generasi penerus para ulama' untuk menyebarkan ajaran agama Islam, harus dibimbing dan diarahkan dari sekarang agar menjadi kualitas santri yang terbaik. Bahwa tidak perlu dipersoalkan lagi, tugas seorang generasi penerus para ulama' semakin lama semakin berat. Betapa tidak, di masa depan tantangan terhadap keyakinan Islam bukanlah menyusut, malah tambah besar. Seperti pendangkalan akidah, kebutralan, dan menurunnya harkat dan martabat manusia. Dengan demikian Islam menjadi system keyakinan,

pemikiran dan tindakan yang menyatu dalam diri setiap muslim. Dalam pencapaian suatu kesuksesan bukanlah suatu hal yang mudah karena banyak faktor yang harus diperhatikan. Khitobah merupakan metode pembelajaran untuk bisa menguasai suatu materi agama, yang digunakan sebagai bekal seorang da'i dan dapat menemukan karakteristik seseorang serta menumbuhkan bakat yang terpendam.

Dengan diadakan kegiatan khitobah ini membiasakan santri berceramah di depan para santri lainnya. Dengan demikian memudahkan santri untuk mengamalkan ilmunya yang sudah diperoleh dari kiai atau ustadz juga sebagai modal dan melatih diri santri untuk menjadi seorang da'i. Selain itu untuk melatih mental santri, mengembangkan kemampuan yang dimiliki, mengembangkan ketrampilan berbicara di depan umum, menjalin kesatuan diantara para santri lainnya, menyiapkan para santri untuk terjun di masyarakat dan mencetak kader-kader yang berguna bagi masyarakat.

Agar kegiatan khitobah ini berjalan dengan lancar dan bisa berhasil dengan yang kita inginkan, maka santri harus mempersiapkan diri secara matang dan menyiapkan segala sesuatu sebelum tampil di depan umum, seperti mencari bahan materi, mengembangkan materi, menguasai materi yang akan disampaikan.

Berikut ini skema kegiatan khitobah:

Santri belajar tentang khitobah - mempraktekkan ilmu khitobah-
mencari bahan referensi khitobah - mengulas dan merangkum materi

khitobah - praktek latihan khitobah - terjun ke masyarakat dengan menjadi penda'i yang berkualitas.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹³ Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri atas:

¹³ Anselm Stranss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teorisasi Data*, edisi terjemahan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka, 2009), hlm. 4.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.3.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 62.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini sumber data primernya yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan khotobah di pondok pesantren putra-putri al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan. Adapun sumber data primer adalah pengasuh pondok pesantren, para ustadz, dan santri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang mendukung data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dari penelitian ini diantaranya adalah buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan khotobah.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenaan dengan fikih

¹⁶ P, Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.22.

pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset, dan lain-lain.¹⁷

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, data pengasuh, data pengurus, data ustadz, dan dokumen tentang kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.

c. Metode interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁸

Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari metode observasi dan dokumentasi, yakni dengan melakukan tanya jawab atau wawancara kepada pengasuh.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 120.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RBD* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145.

pengurus, ustadz, santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.

4. Teknik analisa data

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data secara kualitatif, dimana data dianalisis dengan metode diskriptif, analisis non statistik, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : Kegiatan khitobah dan pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren, serta pondok pesantren. yang membahas tentang kegiatan khitobah yang meliputi: pengertian kegiatan khitobah, metode kegiatan ceramah, kelebihan dan kekurangan metode ceramah, langkah-langkah pelaksanaan metode ceramah, tips-tips metode ceramah. Selanjutnya membahas tentang pengembangan kemampuan

¹⁹ Nana Sujana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.

berbicara santri pondok pesantren yang meliputi: pengertian pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren. Selanjutnya membahas tentang pondok pesantren yang meliputi: pengertian pondok pesantren, metode dan karakteristik pondok pesantren, sistem pendidikan dan pengajaran pondok pesantren, pesantren sebagai lembaga pendidikan, fungsi dan peranan pondok pesantren.

BAB III : Gambaran umum pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan, konsep kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan, implementasi kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan, faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.

BAB IV : Analisis konsep kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan, analisis implementasi kegiatan khitobah sebagai wahana pengembangan kemampuan berbicara santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan dan analisis faktor-

faktor pendukung serta penghambat kegiatan khitobah di pondok pesantren Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari bab-bab yang telah diuraikan dalam penelitian skripsi Implementasi Kegiatan Khitobah sebagai Wahana Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Khitobah di Ponpes Al Ma'had Hidayatullah merupakan sebuah rutinitas santri yang diselenggarakan setiap dua minggu sekali yang isinya memberikan informasi tentang nilai-nilai Islam, menyiarkan ajaran Islam di depan santri lain guna melatih mental, menambah wawasan, mempersiapkan santri menjadi da'i yang berkualitas.
2. Pelaksanaan kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah dilaksanakan oleh santri dengan bimbingan dari pengurus dan pengasuh Ponpes yang pelaksanaan kegiatan khitobah dilakukan setiap dua minggu sekali pada malam jum'at. Santri yang bertugas sebagai petugas kegiatan khitobah dipilih oleh pembimbing khitobah secara bergantian sesuai dengan tugas masing-masing. Kegiatan khitobah ini dimulai oleh pembawa acara yang sekaligus bertugas membuka acara, dilanjutkan pembaca'an ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan teks pancasila,

sambutan-sambutan, mauidhoh hasanah, dan do'a penutup. Dengan metode dan materi yang dibatasi dan mendapatkan bimbingan terlebih dahulu

3. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan khitobah di Ponpes Al Ma'had adalah pengasuh dan pengurus ponpes dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang ada. Adapun faktor penghambat, diantaranya faktor psikologis dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, Akan tetapi santri dapat mengatasi hambatan tersebut dengan seringnya latihan berkhitobah serta memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.

B. Saran-saran

1. Kepada pengasuh pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah hendaknya senantiasa memberikan pembinaan kepada para santrinya dengan meluangkan waktunya untuk mengikuti jalannya kegiatan khitobah dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada para santri agar para santri dapat berlatih dengan lebih baik.
2. Kepada para santri, terutama santri yang bertugas dalam kegiatan khitobah untuk selalu menunjukkan kegiatan khitobah yang bervariasi dengan menggunakan beberapa metode, sehingga mampu mengembangkan pengetahuannya dengan luas dan juga keterampilan dalam memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, 1996. *Kamus Al-Asri*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Aly, Abdullah . 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nafi', M. Dian. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: ITD Forum Pesantren Yayasan Selasih.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2004. *Teknik dan Pedoman Berpidato*. Surabaya: CV. Amin.
- Anwar, Gentasri. 2003. *Retorika Praktis Teknis dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armain. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* . Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah* . Jakarta: Departemen Agama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, Mala Fathiyani. 2009. "Hubungan antara Perkembangan Bahasa dengan Kredibilitas (Kemampuan) Bahasa Anak Usia 11-12 Tahun (Studi di SD Islam Kramatsari Pekalongan)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Onong Sudjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.

- Hasnah, Nur. 2001. *Psikologi Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istiqomah. 2010. "Pengembangan Kemampuan Bahasa Peserta Didik Melalui Kegiatan Bermain peran (penelitian Tindakan Kelas di TK IT Al-Fikri Pekalongan)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mahfudh, Sahal. 2003. *Dialog dengan Kyai Sahal Mahfudh; Solusi Problematika Umat*. Cet. Ke-1. Surabaya: Ampel Suci.
- Masykur, MS Anis. 2010. *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren*. Jakarta: CV. Transwacana.
- Miftahul Falah. 2014. *Respon Santri terhadap Pesan Khitobah Ustadz*. 8 Februari 2011). Diakses, 1 Maret
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustakim, Zaenal. Strategi dan Metode Pembelajaran. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Mustaqim, H. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nahrawi, H. Amiruddin . 2002. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta : Gama Media.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nindi, Yuni. 2012. "Pengertian dan Perbedaan antara Pidato dan Ceramah". <http://www.sriyuni.com/2012/08/perbedaan-diantara-pidato-ceramah.html>. Diakses, 08 Okt. 2013.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Qomar, Mujamil 2005. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Transformasi Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga,
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Ridho Muhammad Firdaus, Definisi, Ferensi, dan Diferensi Tabligh, Dakwah dan Khitobah, <http://blog.ridhomf.web.id/2012/06/definisi-ferensi-dan-diferensi-tabligh.html>, (27 Juni 2013). Diakses 25 februari 2014.
- Rozikin. "Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Pengembangan Potensi Kognitif Siswa di SD Negeri 01 Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Shihab, Quraish. 1995. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Stranss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif*, (edisi terjemahan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien). Yogyakarta: Pustaka.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RBD*. Bandung: Alfabeta.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. Cet. Ke-1.
- Wahid, Abdurrahman. 2010. *Prisma Pemikiran Gus Dur*. Yogyakarta: Lkis.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren, Kritik Nur Cholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yusuf, Yunan 2006. *Metodologi Dakwah*. Jakarta: Kalyana Resaort Rassail.
- Zain, Mahmud Ali. 2005. *Modernisasi Manajemen Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT. Ababil Gitra Media
- Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijogo.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Kegiatan Khitobah sebagai Wahana Pengembangan Kemampuan Berbicara Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum khitobah <ul style="list-style-type: none"> - Santri putra/putri melakukan kegiatan barzanji 		
2	<ul style="list-style-type: none"> • Santri yang akan khitobah <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan Materi - Metode - Media 		
3	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan khitobah <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam - Muqoddimah - Pembacaan ayat suci al-Qur'an - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Teks Pancasila - Sambutan-sambutan - Maudhoh Hasanah - Do'a penutup 		
4	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup kegiatan khitobah Pendidik/Guru/Kiai/Pengurus; <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi - Mengamati - Mengarahkan - Mengevaluasi 		

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan khitobah ?
2. Bagaimana latar belakang diadakannya kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?
3. Apa saja alasan diadakannya kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?
4. Siapakah yang menentukan batasan tema dalam kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?
5. Berapa lama waktu kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Pengurus Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan

1. Apa yang anda ketahui tentang pengertian kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
2. Latar belakang apakah yang mendorong diadakan kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni ?
3. Apa alasan diadakan kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan ?
4. Apa saja susunan acara kegiatan khitobah di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
3. Apa saja langkah-langkah kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
4. Apa saja persiapan kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
5. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan santri dalam kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
6. Apa hubungan kegiatan khitobah dengan pengembangan kemampuan santri pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
7. Apa saja tujuan kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
8. Apa saja manfaat kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
9. Apa saja faktor pendukung kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?
10. Apa saja faktor penghambat kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?

11. Apa saja langkah-langkah yang ditempuh dalam mengatasi faktor yang menghambat kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan?

Hasil Wawancara

Nama Subjek : Ustadz Syukron Makmun

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah

Hari/Tanggal : 23 Maret 2014

Identitas : Lurah Pondok Pesantren

Tema : Kegiatan Khitobah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Menurut Pak ustadz, apa yang anda ketahui tentang pengertian kegiatan khitobah ?
2	S	Kegiatan khitobah yang ada di pondok pesantren putra-putri Al-Ma'had Hidayatullah adalah suatu kegiatan tentang latihan ceramah santri sebagai pendalaman materi yang sudah diajarkan di pondok pesantren secara lisan yang berisi tentang ajaran-ajaran agama Islam.
3	P	Bagaimana latar belakang diadakannya kegiatan khitobah ?
4	S	Sebagai bekal para santri untuk hidup di masyarakat dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat tentang ajaran Islam.
5	P	Apa saja alasan diadakannya kegiatan khitobah ?
6	S	Kegiatan khitobah diadakan karena sebagai modal dan melatih diri santri dalam menyiarkan ajaran Islam, sehingga setelah santri tersebut lulus dari pondok pesantren sudah terbiasa berceramah. Dengan demikian dapat memudahkan santri untuk mengamalkan ilmu-ilmunya karena sudah dibekali dengan ilmu yang

		diperoleh dan latihan berkhitobah di pondok pesantren, sehingga menjadi lulusan pondok yang berkualitas.
7	P	Apa saja susunan acara dalam kegiatan khitobah ?
8	S	Pada dasarnya kegiatan khitobah sangat membutuhkan adanya susunan acara khitobah seperti salam pembuka, muqoddimah, penghormatan, puji syukur, sholawat kepada Nabi Muhammad, pesan yang disampaikan, permohonan maaf, dan salam penutup.
9	P	Siapakah yang menentukan batasan tema dalam kegiatan khitobah ?
10	S	Pembatasan tema ditentukan oleh lurah pondok yang sebagai pembimbing kegiatan khitobah supaya para petugas khitobah bisa menyesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.
11	P	Berapa lama waktu kegiatan khitobah ?
12	S	Waktu kegiatan khitobah dilaksanakan selama dua jam mulai dari ba'da isya' sampai selesai.

Hasil Wawancara

Nama Subjek : Ustadz M. Saifuddin

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah

Hari/Tanggal : 23 Maret 2014

Identitas : Pengurus Pondok Pesantren

Tema : Kegiatan Khitobah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apa yang anda ketahui tentang pengertian kegiatan khitobah ?
2	S	Sebuah kegiatan rutinitas santri Al-Ma'had Hidayatullah yang diselenggarakan setiap dua minggu sekali yang isinya memberikan informasi tentang nilai-nilai Islam, menyiarkan ajaran Islam di depan santri lain guna melatih mental, menambah wawasan, mempersiapkan santri menjadi da'i yang berkualitas.
3	P	Latar belakang apakah yang mendorong diadakan kegiatan khitobah ?
4	S	Karena pada zaman modern sekarang ini banyak orang yang terpengaruh oleh budaya luar, maka untuk mengantisipasinya perlu adanya kegiatan khitobah sebagai modal bermasyarakat.
5	P	Apa alasan diadakan kegiatan khitobah ?
6	S	Bahwa alasan diadakannya kegiatan khitobah adalah sebagai bekal santri untuk menjadi seorang da'i.
7	P	Apa saja susunan acarakegiatan khitobah ?
8	S	Bahwa khitobah perlu adanya susunan acara yaitu salam

		pmbuka, muqoddimah, penghormatan, puji syukur dan sholawat kepada Nabi Muhammad, mauidhoh hasanah, ucapan terima kasih dan permohonan maaf dan salam penutup.
--	--	---

Hasil Wawancara

Nama Subjek : Ustadzah Muslimah

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah

Hari/Tanggal : 23 Maret 2014

Identitas : Pengurus Pondok Pesantren

Tema : Kegiatan Khitobah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Apa yang anda ketahui tentang pengertian kegiatan khitobah ?
2	S	Khitobah pada umumnya merupakan ceramah tentang nilai-nilai islami yang mengandung penjelasan-penjelasan tentang ajaran Islam yang disampaikan seseorang di depan umum, sedangkan yang dimaksud khitobah yang ada di pondok pesantren Putra-Putri Al-Ma'had Hidayatullah Rogobayan adalah kegiatan santri untuk menyampaikan pesan ajaran Islam di hadapan santri lainnya guna meningkatkan pemahaman santri terhadap ajaran agama.
3	P	Apa latar belakang diadakan kegiatan khitobah ?
4	S	Kegiatan khitobah untuk memudahkan santri untuk bisa terjun di tengah-tengah masyarakat dan menambah wawasan serta pengalaman.
5	P	Apa alasan diadakan kegiatan khitobah ?
6	S	Kegiatan khitobah diadakan guna untuk melatih mental dan sebagai bekal para santri supaya bisa menjadi muballigh yang berakhlakul karimah.
7	P	Apa saja susunan acara kegiatan khitobah ?

8	S	Susunan acara merupakan bagian dari kegiatan khitobah yang sangat mendukung, yaitu meliputi salam pembuka, muqoddimah, penghormatan, puji syukur dan sholawat kepada Nabi Muhammad, isi khitobah, ucapan terima kasih dan permohonan maaf serta salam penutup.
---	---	--

Hasil Wawancara

Nama Subjek : Chamim

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah

Hari/Tanggal : 23 Maret 2014

Identitas : Santri Putra Pondok Pesantren

Tema : Kegiatan Khitobah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan khitobah ?
2	S	Kegiatan khitobah dimulai oleh pembawa acara yang sekaligus bertugas membuka acara, dilanjutkan pembaca'an ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan teks pancasila, sambutan-sambutan, mau'dhoh hasanah, dan do'a penutup.
3	P	Apa saja metode yang digunakan dalam kegiatan khitobah?
4	S	Metode yang digunakan dalam kegiatan khitobah diantaranya metode hafalan, demonstrasi, ceramah dan tanya jawab.
5	P	Apa saja langkah-langkah kegiatan khitobah?
6	S	Diantara langkah-langkah yang harus dilakukan oleh petugas dalam kegiatan khitobah adalah mencari materi yang akan disampaikan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, mengembangkan materi dengan memilih kata-kata yang mudah dipahami supaya pendengar mudah menangkap dan memahami isi yang disampaikan, kemudian latihan sendiri sebelum tampil.

7	P	Apa saja persiapan kegiatan khitobah ?
8	S	Persiapan santri yang bertugas dalam kegiatan khitobah yaitu menyiapkan materi dan menguasai materi yang akan disampaikan, sehingga ketika maju di depan para santri berjalan dengan lancar.
9	P	Bagaimana cara mengembangkan kemampuan santri dalam kegiatan khitobah ?
10	S	Cara mengembangkan kemampuan santri dapat dilakukan berbagai cara diantaranya dengan diskusi, tanya jawab, membaca buku sejarah Islam dan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren.
11	P	Apa hubungan kegiatan khitobah dengan pengembangan kemampuan santri ?
12	S	Bahwa kegiatan khitobah dapat meningkatkan kemampuan santri dalam berceramah dan dapat mengembangkan bakat para santri.
13	P	Apa saja tujuan kegiatan khitobah ?
14	S	Melatih mental agar berani tampil di depan khalayak, meningkatkan kemampuan santri, membimbing, membina dan melatih santri agar mahir dalam berkhitobah.
15	P	Apa saja manfaat kegiatan khitobah ?
16	S	Mencetak kader yang berguna bagi masyarakat, mencetak muballigh yang berakhlakul karimah, menjalin kesatuan diantara para santri, mengembangkan kematangan santri dalam berkhitobah.
17	P	Apa saja faktor pendukung kegiatan khitobah ?
18	S	Diantara faktor pendukung kegiatan khitobah adalah dukungan dari pengasuh, pelajaran di sekolah, adanya sarana dan prasarana, mengikuti kegiatan pondok dan

		peraturan serta tata tertib pondok.
19	P	Apa saja faktor penghambat kegiatan khitobah ?
20	S	Faktor yang menghambat kegiatan khitobah diantaranya faktor psikologis, sarana dan prasarana yang kurang memadai, metode yang kurang variatif dan minimnya pengetahuan santri.
21	P	Apa saja langkah-langkah yang ditempuh dalam mengatasi faktor yang menghambat kegiatan khitobah ?
22	S	Mencari materi khitobah yang menarik, menyusun ceramah secara sistematis, menggunakan kata atau istilah yang jelas dan menyelingi khitobah dengan humor.

Hasil Wawancara

Nama Subjek : Yulistiana

Lokasi : Pondok Pesantren Al-Ma'had Hidayatullah

Hari/Tanggal : 23 Maret 2014

Identitas : Santri Putri Pondok Pesantren

Tema : Kegiatan Khitobah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

NO	PELAKU	WAWANCARA
1	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan khitobah ?
2	S	Pelaksanaan kegiatan khitobah yaitu setiap dua minggu sekali tepatnya pada malam jum'at setelah isya'. Santri yang bertugas sebagai petugas kegiatan khitobah dipilih oleh pembimbing khitobah secara bergantian sesuai dengan tugas masing-masing ?
3	P	Apa saja metode yang digunakan dalam kegiatan khitobah?
4	S	Metode yang digunakan dalam kegiatan khitobah diantaranya metode hafalan, ceramah dan tanya jawab.
5	P	Apa saja langkah-langkah kegiatan khitobah ?
6	S	Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh petugas kegiatan khitobah yaitu menyiapkan segala sesuatu sebelum tampil di depan para santri diantaranya mencari bahan materi, ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadis yang berhubungan dengan materi sebagai dasar pedoman, memahami isi yang akan disampaikan dan melakukan latihan yang maksimal.
7	P	Apa saja persiapan kegiatan khitobah ?

8	S	Yang paling utama harus dipersiapkan santri yang bertugas dalam kegiatan khitobah adalah menguasai materi yang akan disampaikan melalui langkah-langkah.
9	P	Bagaimana cara mengembangkan kemampuan santri dalam kegiatan khitobah ?
10	S	Untuk mengembangkan kemampuan diri santri, banyak cara-cara yang dilakukan diantaranya diskusi, sering membaca buku-buku, sering mendengarkan pengajian-pengajian, mengikuti kegiatan khitobah, dengan demikian akan menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh.
11	P	Apa hubungan-kegiatan-khitobah-dengan-pengembangan-kemampuan-santri ?
12	S	Dengan adanya kegiatan khitobah dapat mengembangkan kemampuan santri, diantaranya mengasah mental santri, berani tampil di depan khalayak, menggali bakat, mengembangkan kemampuan dalam berkhitobah.
13	P	Apa saja tujuan kegiatan khitobah ?
14	S	Untuk membiasakan santri dalam berkhitobah di depan umum supaya tidak canggung bila sudah terjun di tengah-tengah masyarakat, mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh dari pondok pesantren.
15	P	Apa saja manfaat kegiatan khitobah ?
16	S	Bahwa khitobah dapat mengembangkan keterampilan santri dalam berkhitobah, ,meningkatkan rasa percaya diri, menyiapkan para santri untuk terjun di masyarakat, mudah berkomunikasi di depan khalayak.
17	P	Apa saja faktor pendukung kegiatan khitobah ?
18	S	Diantara faktor pendukung kegiatan khitobah adalah dukungan dari pengasuh, pelajaran di sekolah, adanya

		sarana dan prasarana, mengikuti kegiatan pondok.
19	P	Apa saja faktor penghambat kegiatan khitobah ?
20	S	Faktor yang menghambat kegiatan khitobah diantaranya faktor psikologis dan sarana prasarana yang kurang memadai.
21	P	Apa saja langkah-langkah yang ditempuh dalam mengatasi faktor yang menghambat kegiatan khitobah ?
22	S	Memaksimalkan fasilitas yang ada, memperbanyak latihan, sering membaca buku, sering membaca buku tentang sejarah Islam, diselingi dengan humor dan bersholawat bersama-sama.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Wisanulungan No. 9, Tlp. (0285) 442575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1518/ 2014

Pekalongan, 17 November 2014

mp : -

l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. Drs.H.Ismil, M.Ag
2. Ahmad Afroni, M.Pd
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : UMI KULSUM
NIM : 202109450
Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH, SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA'HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Riamudhanya No. 9 Telp. (02852) 42554 Faks. (02852) 4255188 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1518/2014

Pekalongan, 17 November 2014

Temp. : -

Isi : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. PENGASUH PONPES PUTRA-PUTRI AL-MA'HAD HIDAYATULLAH

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **UMI KULSUM**

NIM : 202109450

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA'HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



المعهد الهادي السلفي وبنجر التعلية هداية الله

PONDOK PESANTREN PUTRA – PUTRI

“AL-MA’HAD HIDAYATULLAH”

ROGOBAYAN KEDUNGWUNI TIMUR KEC. KEDUNGWUNI PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : PP/04/09/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ma’had Hidayatullah Rogobayan Kedungwuni Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Umi Kulsum
NIM : 202 109 450
Semester : XI
Jurusan : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ma’had Hidayatullah untuk pembuatan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH SEBAGAI WAHANA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI AL-MA’HAD HIDAYATULLAH ROGOBAYAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”. Dari tanggal 13 Maret 2014 sampai tanggal 09 November 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Kedungwuni, 09 November 2014

Pengasuh Ponpes



Kiai Khoirul Anwar Hidayat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Umi Kulsum
Nim : 202109450
Jurusan : Tarbiyah PAI
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Mei 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kranji Rt 002/ Rw 010 No. 06
Kecamatan Kedungwuni Timur
Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Asyhad
Nama Ibu : Fatkhuyah
Alamat : Desa Kranji Rt 002/ Rw 010 No. 06
Kecamatan Kedungwuni Timur
Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

- RA Muslimat Kranji Kedungwuni lulus Tahun 1997
- MI Walisongo Kranji Kedungwuni lulus Tahun 2003
- MTs. Walisongo Kedungwuni lulus Tahun 2006
- MA. Ma'arif Walisongo Kedungwuni lulus tahun 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Mei 2014

Yang Membuat



Umi Kulsum
NIM 202109450